ARTIKEL

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP BILANGAN 1-10 MELALUI MEDIA PAPAN JEMURAN PINTAR PADA ANAK KELOMPOK A TK SATU ATAP PATRANREJO KECAMATAN BERBEK KABUPATEN NGANJUK

IMPROVING THE ABILITY TO KNOW CONCEPT DICE NUMBERS 1-10 THROUGH THE USE SMART CLIPBOARD OF MEDIA IN CHILDREN GROUP A TK SATU ATAP PATRANREJO SUB DISTRICT BERBEK NGANJUK REGENCY

Oleh:

ETY MAYASARI
13.1.01.11.0023

Dibimbing oleh :

1. **Drs. KUNTJOJO,M.Pd., M.Psi**
2. **AYU TITIS RUKMANA SARI, M.Sn**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN

ARTIKEL SKRIPSI TAHUN2017

Yang bertanda tangandibawahini:

Nama Lengkap	: ETY MAYASARI
NPM	: 13.1.01.11.0023
Telepun/HP	: 085708330351
Alamat Surel (Email)	: etymayyasari93@gmail.com
Judul Artikel	: Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan 1-10 Melalui Media Papan Jemuran Pintar Pada Anak Kelompok A TK Satu Atap Patranrejo Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk
Fakultas – Program Studi	: FKIP-PG PAUD
NamaPerguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat PerguruanTinggi	: Jalan KH. Ahmad Dahlan No.76 Kota Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 11 Agustus 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Drs. Kuntjojo, M.Pd., M.Psi NIDN. 0717015501	Ayu Titis Rukmana Sari, M.Sn NIDN. 0719128803	Ety Mayasari NPM. 13.1.01.11.0023

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP BILANGAN 1-10 MELALUI MEDIA PAPAN JEMURAN PINTAR PADA ANAK KELOMPOK A TK SATU ATAP PATRANREJO KECAMATAN BERBEK KABUPATEN NGANJUK

Ety Mayasari
13.1.01.11.0023
FKIP-PG PAUD
etymayyasari93@gmail.com
Drs. Kuntjojo, M.Pd., M.Psi dan Ayu Titis Rukmana Sari, M.Sn
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil pengamatan peneliti yang menunjukkan bahwa belum berkembangnya kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 pada anak kelompok A.Berdasarkan hasil penilaian pra tindakan ketuntasan belajar anak mencapai 50%. Hal tersebut merupakan suatu masalah yang harus dipecahkan, untuk itulah peneliti memecahkan masalah tersebut melalui penelitian tindakan kelas. Rumusan permasalahan pada penelitian ini adalah: Apakah penggunaan media papan jemuran pintar dalam pembelajaran dapat mengembangkan kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 pada anak kelompok A TK Satu Atap Patranrejo Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk?

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan Taggart. Penelitian ini dilakukan dalam 3 siklus dengan prosedur umum meliputi: 1) Perencanaan, 2) Tindakan, 3) Observasi, 4) Refleksi dengan subjek penelitian anak kelompok A TK Satu Atap Patranrejo Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk yang berjumlah 20 anak didik terdiri dari 13 anak laki-laki dan 7 anak perempuan Instrumen penilaian yang digunakan adalah unjuk kerja dan observasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif.

Simpulan hasil penelitian ini adalah: kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 pada anak kelompok A meningkat yaitu 85% (memenuhi kriteria ketuntasan minimal 75%). Berdasarkan analisis data perubahan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media papan jemuran pintar dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 pada anak kelompok A TK Satu Atap Patranrejo Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk.

Sebagai saran dari peneliti adalah bagi Kepala Sekolah dan Guru PAUD hendaknya menyediakan dan menggunakan media papan jemuran pintar sebagai alternatif kegiatan untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10.

KATA KUNCI: Konsep Bilangan 1-10, Media Papan Jemuran Pintar

I. LATAR BELAKANG MASALAH

Taman Kanak- kanak merupakan jalur formal pendidikan formal yang menangani anak usia 4-6 tahun. Secara terminologi, anak usia 4-6 tahun disebut sebagai masa usia prasekolah. Perkembangan kecerdasan pada masa ini mengalami peningkatan. Usia 4-6 tahun merupakan masa peka bagi anak. Masa peka adalah masa terjadinya pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang diberikan oleh sekitar lingkungan. Pada masa ini, anak mulai sensitive untuk menerima berbagai upaya perkembangan seeluruh potesinyanya, sehingga akan menjadi masa yang cukup penting dalam mengembangkan kemampuan fisik, kognitif, bahasa,sosial emosional. Selain itu konsep diri, disiplin, seni, dan nilai-nilai agama perlu diperhatikan. Oleh sebab itu, agar pertumbuhan dan perkembangan potensi anak berlangsung secara optimal, maka dibutuhkan kondisi dan stimulasi yang sesuai dengan kebutuhan pertumbuhan dan perkembangan tersebut. Salah satu kemampuan yang harus dikembangkan adalah kemampuan kognitif khususnya pada kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10.

Menurut Gagne dalam Jamaris, (2006:18) Kognitif adalah proses yang terjadi secara internal di dalam pusat susunan syaraf pada waktu manusia sedang berfikir.Kemampuan kognitif ini berkembang secara bertahap, sejalan dengan perkembangan fisik dan syaraf. Dalam arti luas Neisser menjelaskan, *cognition* (kognisi) ialah perolehan, penataan dan penggunaan pengetahuan (Muhibbin Syah 1996:65). Dalam perkembangan selanjutnya, istilah kognitif menjadi populer sebagai salah satu domain atau wilayah psikologis manusia yang menurut Chaplin hal tersebut meliputi setiap perilaku mental yag berhubungan dengan pemahaman, pertimbangan, pengolahan informasi, pemecahan masalah, kesengajaan dan keyakinan. Senada dengan pendapat diatas Susanto (2005:47) Kognitif adalah suatu proses berpikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa. Proses kognitif berhubungan dengan tingkat kecerdasan (intelegensi) yang menandai seseorang denga berbagai minat terutama sekali dituju kepada ide-ide dan belajar. Menurut Gardner dan Susanto menyataka intelegensi sebagai kemampuan untuk memecahkan masalah atau untuk menciptaka karya yang dihargai dalam

suatu kebudayaan atau lebih. Kognitif adalah suatu proses berpikir, yaitu kemampuan seseorang untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangka suatu kejadian atau peristiwa (Yuliani Nurani Sujiono, 2011:1-3). Andang Ismail (2006:145) menjelaskan tentang kognitif yang diartika sebagai pengetahuan yag luas, daya nalar, kreativitas, kemampuan berbahasa serta daya ingat. Selanjutnya, Santrock dalam Winda Gunarti (2010:2-4) juga menjelaskan pengertian kognitif, dimana kognitif diartika sebagai kemampuan untuk memecahkan masalah dan kemampuan untuk beradaptasi dan belajar dari pengalaman hidup sehari-hari.

Menurut Jamaris (2006:23) aspek-aspek perkembangan kognitif ada 3 yaitu:

1) Berfikir Simbolis
2) Berfikir Egosentris
3) Berfikir Intuitif

Menurut Yuliani Sujiono (2011:25) faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif antara lain:

1) Faktor Hereditas
2) Faktor Lingkungan
3) Faktor Kematangan
4) Faktor Pembentukan
5) Faktor Minat dan Bakat
6) Faktor Kebebasan

Spodek, Saracho & Davis membedakan karakteristik kemampuan kognitif anak berdasarkan usia. Karakteristik kemampuan kognitif anak usia empat tahun menurut Spodek, Saracho & Davis dalam M. Ramli (2005:190-191) adalah sebagai berikut :

1) Mampu mengidentifikasikan dan menunjukkan gambar yang dideskripsikan
2) Mampu untuk memadankan dan memberi nama empat warna dasar
3) Mampu membaca gambar
4) Mampu menghitung dan menyentuh empat benda atau lebih
5) Memberikan alamat rumah dan menyebutkan usianya berapa

Spodek, Saracho & Davis juga menjelaskan tentang karakteristik kemampuan kognitif anak usia lima tahun. Pada usia lima tahun, karakteristik kemampuan kognitif anak menurut Spodek, Saracho & Davis dalam M. Ramli (2005:193-194) adalah sebagai berikut :

1) Anak mulai tertarik pada jam dan waktu
2) Mampu menggambar apa yang ada dalam benaknya
3) Menyadari beberapa angka dan huruf
4) Mengemukakan urutan angka 1 sampai 10
5) Mampu mendengarkan dan bergantian bicara dalam diskusi kelompok

Salah satu kemampuan kognitif yaitu mengenal konsep bilangan yang

merupakan salah satu konsep matematika yang paling penting dipelajari anak-anak usia tiga, empat, dan lima tahun. Menurut Bahrain Shamsudin (2002:16) bilangan merupakan jumlah atau kuantitas suatu himpunan benda tertentu. Selain itu, Pakasi dalam Sriningsih (2009:45) menjelaskan bahwa bilangan merupakan suatu konsep matematika yang terdiri dari nama, urutan, lambang dan jumlah. Senada dengan pendapat tersebut M. Yazid Busthomi (2012:105-106) menjelaskan tentang konsep bilangan yang merupakan dasar matematika yang terdiri dari menghitung bilangan, hubungan satu ke satu, menghitung jumlah, membandingkan serta mengenal simbol yag dihubungkan dengan jumlah benda. Menurut Ahmad Susanto (2011:107) karakteriktik pemahaman konsep bilangan anak usia 4-5 tahun atau anak Tk kelompok A adalah sebagai berikut :

1) Membilang 1-10
2) Menyebutkan urutan bilangan 1-10
3) Membuat urutan bilangan 1-10
4) Menghubungkan lambang bilangan dengan benda hingga 10
5) Membedakan dan membuat dua kumpulan benda yang sama jumlahnya, yang tidak sama,lebih banyak serta lebih sedikit.

Dian Hartanti (1994:77) juga menjelaskan tentang cara yang dapat dilakukan untuk mengenalkan konsep bilangan pada anak yakni :

1) Anak mengenal bilangan melalui pengamatan. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan mengucap bilangan 1 sampai 10, membilang dengan menunjuk pada himpunan benda serta menghitung sejumlah benda dan mencocokkan dengan benda lain.
2) Anak mengenal dan mampu menulis lambang bilangan 1 sampai 10 serta mengurutkan tempat bilangan melalui pengamatan, pengelompokkan dan mengkomunikasikan.

Kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 ini dikembangkan dengan harapan anak dapat mengerti dan memahami tentang lambang bilangan. Serta dapat memanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari baik untuk usia dini maupun usia dewasa nanti.

Berdasarkan harapan yang telah diuraikan diatas tentang pentingnya mengenal konsep bilangan 1-10, ternyata belum terwujud pada anak kelompok A usia 4-5 tahun TK Satu Atap Patranrejo Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk. Hal tersebut terjadi karena proses pembelajaran dikelas yang dirasa kurang optimal dikarenakan kurangnya kreatifitas guru dalam mengoptimalkan pembelajaran, pendampingan dari orangtua peserta didik dalam mengenalkan konsep bilangan 1-10

pada saat dirumah kurang optimal, metode yang digunakan dalam mengajar kurang variatif dan kurang menyenangkan sehingga anak tidak memperhatikan atau menghiraukan penjelasan dari guru.

Hal tersebut dapat terlihat dari banyaknya anak yang mendapat bintang satu dan dua dari 20 anak. Ada 4 anak yang memperoleh nilai ★ (satu), dan ada 6 anak yang memperoleh nilai★★(dua), selain itu ada 6 anak yang memperoleh nilai ★★★ (tiga), dan ada 4 anak memperoleh nilai ★★★★ (empat).

Belum berkembangnya kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 pada anak kelompok A TK Satu Atap Patranrejo Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk, merupakan masalah yang harus dipecahkan. Untuk itulah peneliti bermaksud memecahkan masalah tersebut melalui penelitian tindakan kelas dengan menggunakan media papan jemuran pintar.

II. METODE

Metode adalah cara menyampaikan atau menstransfer ilmu yang tepat sesuai dengan anak usia dini sehingga menghasilkan pemahaman yang maksimal bagi anak didik (Sujiono 2008:7). Adapun metode yang dapat digunakan dalam mengembangkan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak yaitu :

1) Metode Pemberian Tugas
2) Metode Bermain Peran
3) Metode Demonstrasi

Media yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 pada anak kelompok A adalah media papan jemuran pintar. Papan jemuran pintar merupakan media dimana papan kayu yang dilapisi dengan kaian fanel dan seutas tali yang diikatkan dengan dua buah tiang. Pada tali tersebut akan digantung miniatur baju dimana pada miniatur baju tersebut bertuliskan lambang bilangan 1 – 10. Berikut adalah gambar media papan jemuran pintar

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan berupa sebuah tindakan yag sengaja dimunculkan dan terjadi didalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yag dilakukan oleh siswa (Suharsimi Arikunto,dkk, 2008:3). Subjek penelitian ini adalah seluruh anak kelompok A yang seluruhnya bejumlah 20 anak, terdiri dari 13 anak laki-laki dan 7 anak perempuan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu unjuk kerja dan observasi. Data tentang kemampuan mengenalkonsep bilangan 1-10 yang dikumpulkan dengan teknik unjuk kerja menggunakan instrumen pedoman rubrik unjuk kerja dan data tentang pelaksanaan pembelajaran di kumpulkan dengan teknik observasi menggunakan lembar atau pedoman observasi.

Untuk menguji hipotesis tindakan teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kuantitatif yakni untuk mengetahui perbandingan kemampuan anak atau ketuntasan belajar anak sebelum dan sesudah dilakukan tindakan penelitian. Prosedur analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Menghitung prosentasi anak yang mendapat bintang 1, bintang 2, bintang 3 dan bintang 4 dengan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\ \%$$

P =Prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

F = Jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

n = Jumlah anak keseluruhan

2. Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah prosentase anak yang mendapat bintang 3 dan bintang 4) anatar waktu sebelum tindakan dilakukan dengan setelah dilakukan tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III. Kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadinya keanikan ketuntasan belajar (setelah tindakan siklus III ktuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75 %).

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di TK Satu Atap Patranrejo pada semester II bulan April-Mei 2017 pada anak kelompok A Tahun Pelajaran 2016/2017 dengan jumlah anak didik yaitu 20 anak. Penelitian tersebut dilakukan menggunakan model penelitian Kemmis dan Taggart. Adapun hasil penelitian dari siklus I sampai dengan siklus III yaitu pada siklus I nilai ketuntasan mencapai 55%.

Pada siklus I kriteria ketuntasan yang telah di tetapkan belum terpenuhi. Adanya kendala menjadi salah satu faktor tersebut. Kendala tersebut diantaranya yaitu anak kurang dapat dikondisikan saat pembelajaran berlangsung karena media yang digunakan merupakan hal baru bagi anak. Sehingga anak berebut maju untuk melihat dan memegang media tersebut. Waktu pembelajaran berjalan tidak sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan yaitu dari 60 menit menjadi

90 menit. Sehingga penelitian dilanjutkan pada siklus II.

Siklus II nilai ketuntasan anak mencapai 70%. Kendala yang terjadi pada siklus I sudah tidak terjadi pada siklus II. Nilai ketuntasan yang di capai pada siklus III adalah 85%. Nilai ketuntasan tersebut sudah mencapai kriteria ketuntasan yang telah ditetapkan sebelumnya. Sehingga penelitian di akhiri dan hipotesis diterima. Adapun grafik hasil penelitian adalah sebagai berikut.

Hasil Penilaian Pra Tindakan, Siklus I, II dan III

Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan 1-10

No	Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1	★	20%	15%	5%	0%
2	★★	30%	30%	25%	15%
3	★★★	30%	35%	50%	55%
4	★★★★	20%	20%	20%	30%
JUMLAH		**100%**	**100%**	**100%**	**100%**

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 pada anak mengalami peningkatan secara signifikan di setiap siklusnya.

Berdasarkan rumusan masalah, rumusan hipotesis, dan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa melalui media papan jemuran pintar dapat meningkatkan konsep bilangan 1-10 pada anak kelompok A TK Satu Atap Patranrejo Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Endrasthi, Ratna. 2014. *Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Menggunakan Media Papan Raba Pada Anak Kelompok A TK KKLKMD Sedyo Rukun Bantul*.Skripsi. Tidak Dipublikasikan. Yogyakarta: FIP UNY

Fitriani.2013. *Pengertian Pembelajara menurut para ahli* (On line). http://fitrianielektronika.blogspot.co.id/2013/04/pengertian-media-pembelajaran-menurut-html

Gunarti, Winda dan Lilis Suryani. 2010. *Metode Pengembagan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Din*i. Jakarta: Universitas Terbuka.

Hartanti, Dian. 1994. *Program Kegiatan Belajar TK*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Ismail, Andang. 2006. *Education Games*. Yogyakarta: Pilar Media.

Jamaris, Martini. 2006. *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Grasindo.

Mfaridnurma.2013. *Psikologi Pendidikan Teori Belajar* (On line). http://mfaridnurma.blogspot.co.id/2013/05/psikologi-pendidikan-teori-belajar.html

Ramli, M. 2005. *Pendampingan Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Sudaryanti. 2006. *Pengenalan Matematika Anak Usia Dini*. Yogyakarta: FIP UNY.

Soediman, Arief S dkk. 2002. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan DanPemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Susanto, Handi. 2005. *Penerapan Multiple Intellegences dalam Sistem Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan Penabur No. 04/ Th.IV/ Juli 2005.Hal.68-69.

Shamsudin, Baharin. 2002. *Kamus Matematika Bergambar*. Jakarta: Grasindo.

Sriningsih. 2009. *Perkembangan Konsep Bilangan Pada Anak*. (On line)Tersedia:http://repository.upl.edu/operator/upload/s_paud_0802150_chapter2x.pdf. Diunduh: 9 Desember 2016.

Sujiono, Yuliani Nurani. 2008. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sujiono, Yuliani Nurani,dkk. 2011.*Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* . Jakarta: PT. Indeks

Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengatar dalam Berbagai Apeknya*. Jakarta: Kencana Perdana.

Yazid Busthomi, M. 2012. *Kamus Mtematika Bergambar*. Jakarta: Citra Publishing.